

RINGKASAN

UNIT TRANSPORTASI PRODUKSI KELAPA SAWIT DI PT. MANANJUNG HAYAK KALIMANTAN TENGAH, Gusti Dewi Sekar Sari, Nim A32191473, Tahun 2022, 102 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Nanang Yulianto (Pembimbing Lapangan), Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si, (Pembimbing Akademik).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. MANANJUNG HAYAK yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang bertempat di Desa Natai Baru, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 Januari 2022.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan budidaya Kelapa Sawit dengan baik, dapat mengetahui dan memahami teknik manajemen pemeliharaan di Kebun PT. MH. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pemeliharaan dan panen yang ada di perkebunan PT. Mananjung Hayak dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut. Salah satu hal yang mendukung keberhasilan produksi adalah unit transportasi.

Kesesuaian transportasi yang digunakan akan berpengaruh terhadap cost perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi transportasi dalam proses pengangkutan tandan, salah satunya yaitu jalan yang senantiasa baik dalam kondisinya pun di lokasi kebun. Jalan menjadi faktor terpenting, karena jika jalan rusak sangat besar kemungkinan transportasi seperti dumptruck jeblos terpaten untuk masuk kedalam CR (Collection Road). Alternative lain yaitu Wheel Traktor Jhondaree, Jhondaree akan masuk kedalam CR (Collection Road) dan akan meninggalkan buah di MR (Main Road). Hal ini akan membuat pengeluaran biaya transportasi menjadi 2x lipat. Dari semua faktor jika sudah dipertahankan dengan baik maka penggunaan transportasi akan sesuai, tidak over budget, dan waktu akan lebih efisien dalam wujud mendukung “Zero Restant” PT. Mananjung Hayak.